**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar BelakangPermasalahan**

Perusahaan adalah sebuah badan usaha, baik milik pemerintah maupun milik swasta yang menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan adalah salah satu pelaku ekonomi yang berperan dalam kegiatan ekonomi. Peran perusahaan dalam perekonomian tidak sebatas menghasilkan barang dan jasa, perusahaan juga berperan besar dalam membuka lapangan pekerjaan sehingga berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan. Sebagai badan usaha yang bertujuan memperoleh keuntungan, maka perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik, sehat dan efisien untuk mempertahankan perusahaannya serta mendapatkan keuntungan yang maksimal. Semakin meningkatnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan maka prospek kemajuan perusahaan yang akan datang semakin baik. Bagi perusahaan, keuntungan tersebut sangatlah diperlukan untuk kelangsungan aktivitas operasional perusahaan dan sebagai salah satu keberhasilan serta pencapaian tujuan perusahaan. Keberhasilan serta pencapaian tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi/kinerja manajemen diukur karena dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan.Penilaian atas kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur setiap periode oleh suatu perusahaan. Informasi keuangan yang tersedia dalam laporan keuangan sangat penting bagi pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan karena para investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dan dengan adanya penanaman investasi yang tinggi, maka perusahaan mampu meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan serta meningkatan kinerja perusahaan. Dengan peningkatan kinerja suatu perusahaan, salah satu hal yang perlu diperhatikan ialah sumber daya manusia, perusahaan dapat meningkatkan jumla sumber daya manusia pada perusahan tersebut. Hal ini pun dapat membuka lapangan pekerjaan yang mampu mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Analisis atas laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mengukur dan menilai kinerja suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara membandingkan suatu komponen dari laporan keuangan dengan komponen lain yang dapat dilakukan dengan analisis perbandingan laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan sebagainya. Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan analisa yang membandingkan akun-akun yang ada pada perusahaan pada periode yang ditentukan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan yang terjadi pada akun perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan analisa yang mengambarkan kinerja perusahaan dengan tujuan untuk mengevaluasi keefektifian kebijakan perusahaan di setiap area. Analisis rasio yang efektif mencangkup angka finansial yang mendasari faktor bisnis sedetail mungkin. Meski analisis rasio tidak bisa memberikan semua jawaban pada analisis sehubungan dengan kinerja perusahaan, namun secara umum bisa membantu menyimpulkan suatu kinerja keuangan perusahaan.

PT Muara Dua Palembang merupakan salah satu perusahaan yang memiliki prospek kemajuan yang tinggi, karena PT Muara Dua Palembang yang sebelumnya hanya sekedar Toko pada tahun 1985 kemudian menjadi sebuah usaha yang berbentuk Perseroan Komanditer (CV) pada tahun 1989, dan meningkat menjadi usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) pada tahun 1999 dengan saham sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000/lembar dan hingga saat ini saham PT Muara Dua Palembang mencapai Rp7.500.000.000. Didukung dengan data yang diperoleh bahwa pendapatan PT Muara Dua Palembang ini memiliki peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2011 pendapatan PT Muara Dua Palembang sebesar 60 M dan pada tahun 2016 pendapatan PT Muara Dua Palembang ini mencapai 160 M. Selain pendapatan meningkat, karyawan PT Muara Dua Palembang pun meningkat dan telah mencapai 200 karyawan sehingga mampu mengurangi pengangguran yang ada terutama di kota Palembang. Tetapi dilihat dari laporan laba rugi PT Muara Dua Palembang, laba yang diperoleh mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Muara Dua Palembang dalam menilai kinerja keuangan perusahaan jangka pendek yang diasumsikan dapat dicerminkan melalui analisis perbandingan dan hasil rasio keuangan. Hasil rasio keuangan yang diperoleh dibandingkan dengan standar umum industri menurut Kasmir 2012. Penganalisisan dilakukan dengan menganalisis perbandingan laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi pada tahun 2011 hingga tahun 2016 serta menganalisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas dengan asumsi secara umum dapat dilakukan penganalisisan mengenai kinerja keuangan dengan judul “Analisis Perbandingan dan Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Muara Dua Palembang”.

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan PT Muara Dua Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2011-2016. Maka, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Muara Dua Palembang dilihat dari hasil rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Muara Dua Palembang dilihat dari hasil rasio aktivitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Muara Dua Palembang dilihat dari hasil rasio profitabilitas ?
   1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar analisis yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan atas permasalahan hanya pada analisis kinerja keuangan perusahaan dengan cara menganalisis perbandingan dan rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas PT Muara Dua Palembang pada tahun 2011-2016.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
     1. **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhr ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan pada setiap komponen laporan keuangan PT Muara Dua Palembang.
2. Untuk mengetahui rasio keuangan PT Muara Dua Palembang berupa rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.
3. Untuk menilai dan mengetahui kinerja keuangan PT Muara Dua Palembang.
   * 1. **Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, untuk menilai kinerja keuangan yang akan datang, memperoleh informasi, menambah wawasan sebagai pembelajaran untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan ekuitas yang ada pada perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan perusahaan.

1. Bagi Lembaga

Sebagai referensi, tambahan informasi dan pembendaharaan laporan akhir di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**
     1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sanusi (2011:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, antara lain :

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana penelitian atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pernyataan yang diajukan dalam bentuk lisan disebut wawancara, sedangkan pernyataan yang diajukan secara tertulis disebut kuisioner.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pernyataan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan yang dibutuhkan peneliti dalam pembuatan sebuah laporan, biasanya data tersebut telah tersedia di lokasi.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara survei yang diajukan secara lisan, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak PT Muara Dua Palembang. Selain melakukan wawancara tersebut, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan akhir ini.

* + 1. **Sumber Data**

Menurut Sanusi (2011:104) sumber data cenderung pada pengertian dari mana sumbernya data itu berasal. Berdasarkan hal tersebut, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah daya yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data sekunder dari PT Muara Dua Palembang berupa laporan keuangan PT Muara Dua Palembang selama 6 tahun, yaitu pada tahun 2011, tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014, tahun 2015, dan tahun 2016. Selain itu penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum PT Muara Dua Palembang, berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian pada PT Muara Dua Palembang.

* 1. **Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang digunakan untukmemberikangambaran yang jelasmengenaiisilaporanakhir, dimana bab tersebut dibagi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Laporan akhir ini terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab inimerupakanawaldaripenulisanlaporan.Padababiniakandiuraikanmengenai; LatarBelakang Permasalahan, PerumusanMasalah, RuangLingkupPembahasan, TujuandanManfaatsertaSistematikaPembahasan.

**BAB I TINJAUAN PUSTAKA**

Bab iniberisikanteori-teori yang digunakanpenulissebagaidasaruntukmejelaskanpadababpembahasan. Padababini, penulisakanmemaparkanpengertianlaporan keuangan, analisis laporan keuangan serta unsur-unsur yang terkait dengan penganalisisan laporan keuangan perusahaan tersebut dalam hal mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Padababini, penulismemberikangambaranumummengenaiobjekatas laporan akhir iniyaitu PT Muara Dua Palembang yang terdiriatas; Sejarah Perusahaan, StrukturOrganisasidanUraianTugasnya serta Bidang Usaha.

**BAB VI PEMBAHASAN**

Padababini, penulisakanmelakukan penganalisaan terhadap data-data yang diperolehdari PT Muara Dua Palembang seperti analisis perbandingan laporan posisi keuangan dan laba rugi serta analisis rasio denganmemaparkananalisa laporan keuangan PT Muara Dua Palembang dalam periode tahun 2011-2016 yang mengambarkan kinerja keuangan perusahaan.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab inimerupakanbagianterakhirdarilaporan akhir.Penulisakanmenarikkesimpulandaripembahasanpada Bab IV. Selanjutnyapenulisakanmencobamemberikan saran yang dapatbermanfaatbagiperusahaankhususnyadalammengelola aset, liabilitas dan ekuitas serta dalam membuat kebijakan perusahaan.